

EFEKTIVITAS APLIKASI POWTOON DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN DI TK AISYIAH JOGOROGO

THE EFFECTIVENESS OF THE POWTOON APPLICATION IN DEVELOPING LEARNING MEDIA AT AISYIYAH KINDERGARTEN, JOGOROGO

Hamidah Tussifah¹, Adzimatinoor Nabila Rahmadania^{2*}, Sri Firda Rahmi Aliya Putri³, Trya Nanda, Karima⁴, Nadia Aisya⁵, Syakira Salsadila Tafsir⁶, Nur Azkiyatul Kamila⁷, Maharani Syahrin⁸, Ni'ma Ayu Amalia⁹, Nisaul Mahmudah¹⁰, Rizki Yuniarti^{11*}

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Darussalam Gontor

³Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Darussalam Gontor

⁴Program Studi Agama-Agama, Universitas Darussalam Gontor

^{5,10}Program Studi Akidah Filsafat Islam, Universitas Darussalam Gontor

⁶Program Studi Tehnik Informatika, Universitas Darussalam Gontor

⁷Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Darussalam Gontor

⁸Perbandingan Mazhab, Universitas Darussalam Gontor

^{9,11}Program Studi Farmasi, Universitas Darussalam Gontor

**Adzimatinoor Nabila Rahmadania: adzimanblr123@gmail.com*

ABSTRAK

Kurangnya inovasi dalam mengembangkan media pembelajaran seringkali menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan kurang diminati siswa. Hal inilah yang mendorong pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN T) dalam mengembangkan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital di TK/KB Aisyiyah Jogorogo, Dusun Jogorogo, Desa Jogorogo, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Adapun metode yang digunakan adalah melibatkan observasi, di mana data dikumpulkan untuk mencatat kondisi atau potensi TK/KB Aisyiyah Jogorogo di mana mahasiswa KKN melakukan tugasnya. Informasi terkumpul melalui beragam teknik, termasuk pengamatan langsung di lapangan, wawancara dengan pihak sekolah seperti Kepala sekolah dan guru lainnya, serta studi dokumen dan catatan yang ada di kelas. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisisnya menggunakan metode analisis yang sesuai dengan kebutuhan. Dan tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan pengetahuan anak mengenai huruf hijaiyyah pada anak usia dini dengan mengembangkan metode dan media pembelajaran Video Animasi menggunakan aplikasi Powtoon yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak, terutama di TK/KB Aisyiyah, Jogorogo, Jogorogo, Ngawi, dan juga memudahkan siswa untuk mengetahui doa disetiap gerakan shalat.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Video Animasi, Powtoon

ABSTRACT

Lack of innovation in developing learning media often causes the learning process to be ineffective and less attractive to students. This is what encourages the implementation of the Thematic Real Work Lecture (KKN T) program in developing learning media by utilizing digital technology at Aisyiyah Jogorogo Kindergarten, Jogorogo Hamlet, Jogorogo Village, Jogorogo District, Ngawi Regency, East Java. The method used involves observation, where data is collected to record the condition or potential of Aisyiyah Jogorogo Kindergarten/KB where KKN students perform their duties. Information is collected through a variety of techniques, including direct observation in the field, interviews with school parties such as the principal and teachers, and a study of existing documents and records in the classroom. Once the data is collected, the next step is to analyze it using the appropriate analysis method. And the purpose of this research is to increase children's knowledge of hijaiyyah letters in early childhood by using methods and learning media for Video Animation using Powtoon applications that are tailored to the stages of child development., especially in Aisyiah Kindergarten/KB, Jogorogo, Jogorogo, Ngawi, and also make it easier for students to know the prayer in each prayer movement.

Keywords: *Learning Media, Animated Video, Powtoon*

PENDAHULUAN

Pada zaman yang modern ini teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peran yang sangat penting dalam segala aktivitas, dan media pembelajaran merupakan alat belajar yang sangat membantu dalam proses belajar dan mengajar baik secara formal ataupun nonformal. Terdapat bermacam media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan guru sendiri dalam menggunakannya.(Wangge, 2020) karena setiap orang memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda-beda, dan melalui pendidikan, potensi dan kemampuan tersebut dapat dioptimalkan. Pendidikan tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan individu. Oleh karena itu, pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam memperbaiki masa depan Indonesia(Priyanto et al., 2021, p. 12). Salah satu elemen yang integral dalam proses pembelajaran adalah pemanfaatan media. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu dalam aktivitas belajar mengajar untuk menggerakkan pikiran, emosi, perhatian, serta kemampuan atau keterampilan siswa, sehingga memfasilitasi terjadinya proses pembelajaran. Apalagi media pembelajaran di TK/KB, maka metode yang disampaikan harus menarik dan juga menghibur, karena anak usia dini lebih cenderung suka bermain daripada belajar(Parlindungan et al., 2020, p. 03).

Maka dengan adanya Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN T) yang merupakan salah satu kegiatan untuk pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademik perguruan tinggi.(Prabowo et al., 2023) program ini akan dilaksanakan di sekolah TK/KB Aisyiyah Jogorogo dengan mengimplementasikan penggunaan aplikasi Powtoon terhadap pengembangan media pembelajarannya. Dari pengamatan awal, terlihat bahwa antusiasme belajar siswa TK/KB Aisyiyah Jogorogo masih rendah, sehingga prestasi belajar mereka belum optimal. Hasil interaksi dengan beberapa wali kelas TK/KB Aisyiyah Jogorogo mengungkapkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya media pembelajaran yang dapat mendukung guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Peneliti mengembangkan media pembelajaran powtoon berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan kebutuhan akan media pembelajaran yang lebih menarik. Media pembelajaran powtoon ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan lebih efektif, terutama dalam pembelajaran online, dan menghasilkan pembelajaran yang maksimal(Hanipah & Saputra, 2022, p. 60).

Powtoon menawarkan layanan online untuk membuat bahan ajar dengan fitur animasi yang beragam. Pengguna dapat memilih animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang menarik untuk membuat materi pembelajaran yang lebih hidup. Pengaturan timeline yang mudah digunakan juga memungkinkan pengguna untuk membuat materi pembelajaran dengan lebih cepat dan efisien(Parlindungan et al., 2020, p. 4). sebagai Upaya implementasi hal tersebut, kegiatan ini berupaya mengembangkan metode dan media pembelajaran dengan video animasi dengan menggunakan aplikasi powtoon.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran Video Animasi dengan menggunakan aplikasi Powtoon yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak agar mampu meningkatkan pengetahuan anak mengenai huruf hijaiyyah pada anak usia dini, dan juga doa-doa disetiap gerakan shalat terutama di TK/KB Aisyiyah, Jogorogo, Jogorogo, Ngawi, Jawa Timur

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat di TK/KB Aisyiyah Jogorogo, dengan tujuan meningkatkan pemahaman anak-anak tentang huruf hijaiyyah melalui media pembelajaran video animasi berbasis aplikasi Powtoon. Proses kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal, dilakukan persiapan dengan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran di TK/KB Aisyiyah Jogorogo. Diskusi awal dengan kepala sekolah dan guru-guru diadakan untuk memahami metode pengajaran yang sudah ada dan tantangan yang dihadapi dalam mengajarkan huruf hijaiyyah kepada anak-anak. Berdasarkan informasi ini, tim menyusun rencana pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

2. Observasi dan Pengumpulan Data

Tim pengabdian masyarakat melakukan observasi di TK/KB Aisyiyah Jogorogo untuk mendapatkan gambaran kondisi kelas, alat bantu ajar yang ada, serta cara interaksi anak-anak dengan media pembelajaran. Observasi dilakukan dengan mencatat aktivitas anak-anak dan bagaimana mereka berinteraksi dengan metode pengajaran yang ada. Selain itu, wawancara mendalam dilakukan dengan guru-guru untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan pembelajaran serta masukan yang relevan untuk pengembangan video animasi.

3. Pengembangan Media Pembelajaran

Berdasarkan data yang terkumpul, tim mulai merancang dan membuat video animasi tentang huruf hijaiyyah menggunakan aplikasi Powtoon. Proses pengembangan ini mencakup pembuatan animasi yang menarik, pemilihan warna dan karakter yang sesuai, serta memastikan bahwa konten mudah dipahami anak-anak. Video ini dirancang dengan mempertimbangkan tahapan perkembangan anak agar bisa meningkatkan minat belajar mereka.

4. Implementasi Media Pembelajaran

Setelah media pembelajaran selesai, kegiatan selanjutnya adalah implementasi di kelas. Tim memutar video animasi kepada anak-anak di ruang kelas TK/KB Aisyiyah Jogorogo. Anak-anak diajak menonton dan berinteraksi dengan video, sementara tim mengamati reaksi mereka, terutama terkait minat dan pemahaman terhadap huruf hijaiyyah yang diperkenalkan dalam video. Setelah pemutaran video, flashcard hijaiyyah ditunjukkan kepada anak-anak sebagai bagian dari sesi tanya jawab untuk menguji pemahaman mereka.

5. Evaluasi dan Pengumpulan Data Lanjutan

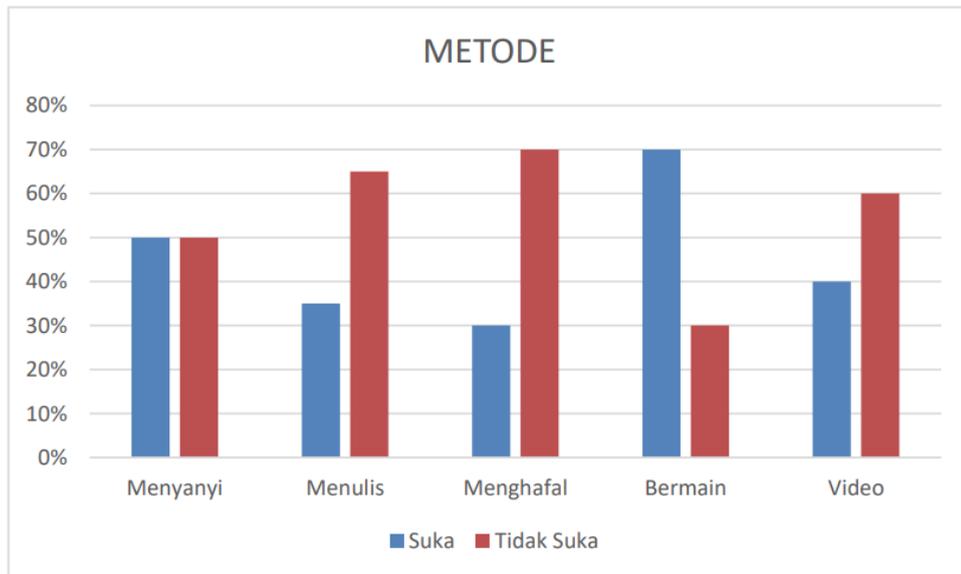
Setelah kegiatan implementasi, tim mengadakan sesi evaluasi dengan guru-guru untuk membahas pengamatan mereka terhadap efektivitas video dalam membantu anak-anak mengenali huruf hijaiyyah. Tim juga melakukan wawancara tambahan untuk mendapatkan masukan dari guru tentang respon anak-anak dan peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf. Semua data hasil observasi, wawancara, dan pengujian dengan flashcard dianalisis untuk mengevaluasi sejauh mana video animasi berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak.

6. Analisis Hasil dan Pelaporan

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dianalisis untuk melihat dampak media pembelajaran berbasis Powtoon terhadap pemahaman huruf hijaiyyah pada anak-anak. Analisis ini membantu dalam menilai efektivitas metode dan media yang telah diterapkan. Hasil analisis ini kemudian disusun dalam bentuk laporan yang memberikan gambaran hasil kegiatan dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan KKN ini dilakukan bersama mitra TK Aisyiyah Jogorogo, Dusun Jogorogo, Desa Jogorogo, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Dari hasil observasi lapangan, analisis situasi lapangan dan wawancara dengan pihak kepala sekolah, ditemukan beberapa evaluasi terhadap penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif dimana para guru pada TK tersebut belum mampu memanfaatkan teknologi digital dalam berinovasi mengembangkan media belajar untuk anak-anak didik di TK Aisyiyah Jogorogo. Kekurangan tersebut dapat dilihat dari data di diagram batang, yang dihasilkan dari hasil observasi di lapangan

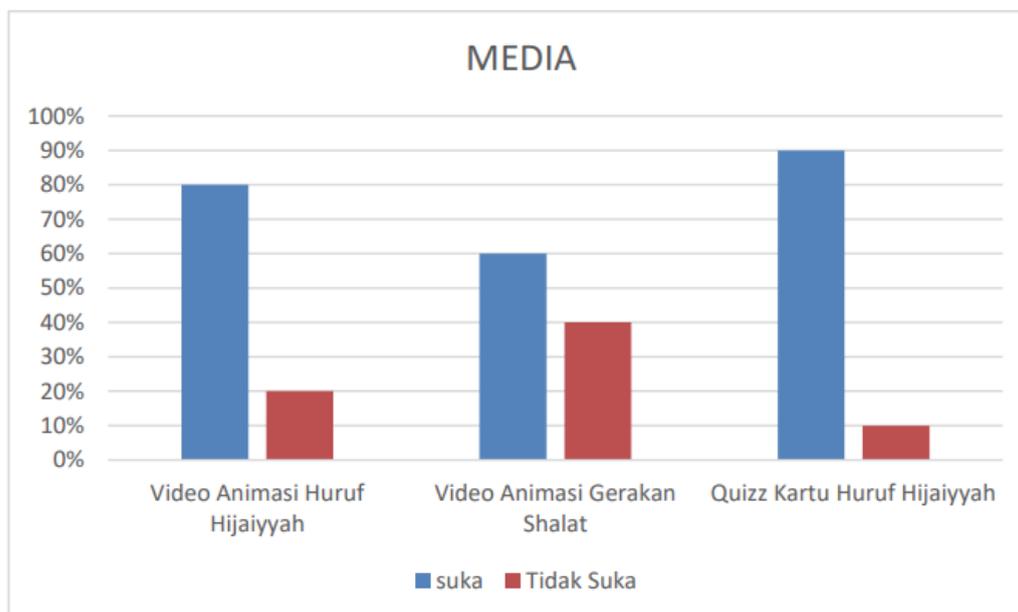


sebagai berikut:

Gambar 1. Data sikap murid terhadap metode pembelajaran di TK Aisyiyah Jogorogo

Dari sekian banyak metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di TK Aisyiyah Jogorogo, seperti menghafal, menulis, bernyanyi, video dan bermain dengan jumlah murid dari 5 kelas yaitu 80 murid. Diharapkan bahwasanya penyampaian pembelajaran yang dilakukan di TK Aisyiyah Jogorogo dianggap masih kurang menarik, mengingat bahwa murid-murid TK sangat identik dengan belajar sambil bermain. Dari data tersebut terlihat bahwa menghafal merupakan hal yang kurang menarik bagi murid-murid TK dan media pembelajaran video menjadi media yang sangat diminati.

Oleh karena itu kami ingin melihat efektifitas media pembelajaran video animasi dengan menggunakan aplikasi powtoon, apakah hal tersebut berpengaruh terhadap kesemangatan siswa TK/KB Aisyiah Jogorogo dalam belajar. Karena aplikasi Powtoon memiliki keunggulan, yakni menyediakan berbagai konten animasi, jenis huruf, dan efek transisi, serta memungkinkan penyimpanan dalam format MPEG, MP4, atau pengunggahan langsung ke Youtube.



Gambar 2. Data Metode Media Pembelajaran Yang Diimplemetasikan Di TK/KB Aisyiyah Jogorogo

Dari gambar diatas menggambarkan bahwa sikap murid di TK Aisyiyah Jogorogo terhadap metode pembelajaran yang diterapkan melalui alat video dengan menggunakan aplikasi powtoon dalam pengenalan huruf hijaiyyah, video pengenalan bacaan sholat, serta kartu hijaiyyah lebih tertarik dibandingkan dengan pengenalan huruf hijaiyyah serta pengenalan bacaan shalat melalui hafalan. Maka untuk menambah kesemangatan para murid, guru dapat menggunakan alat bantu media pembelajaran video animasi dalam mengajar anakanak di TK Asyiyah Jogorogo melalui pembuatan video dengan aplikasi powtoon salah satunya.

SIMPULAN

Setelah kegiatan KKN dilaksanakan, kami melihat bahwa ketertarikan anak-anak TK/KB Aisyiyah Jogorogo dalam belajar cukup signifikan. Ada banyak siswa yang dapat membedakan huruf hijaiyyah dengan menebak dari quiz kartu yang kami buat. Dan juga bisa hafal doa disetiap Gerakan shalat. Hal tersebut dilakukan menggunakan media pembelajaran Video Animasi dengan menggunakan aplikasi powtoon, dan juga dalam huruf hijaiyyah kami tambahkan kosakata dalam Bahasa arab yang sesuai dengan huruf hijaiyyah. Sehingga hal tersebut dapat menarik motoric anak untuk belajar.

Disamping itu kami memberikan pelatihan kepada guru-guru TK/KB Aisyiah Jogorogo dalam pembuatan Video Animasi menggunakan aplikasi powtoon. Agar guru-guru TK/KB Aiyiah Jogorogo dapat memberikan 5 31 metode belajar kepada anak dengan media pembelajaran aplikasi powtoon untuk kedepannya, dan juga agar dapat memenuhi kurikulum yang dibuat oleh pihak sekolah

SARAN

Kelemahan siswa TK/KB Aisyiah Jogorogo adalah menulis dan juga menghafal, oleh karena itu perlu diberikan metode media pembelajaran yang interaktif untuk menarik ketertarikan siswa. Dengan memaksimalkan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi powtoon bisa menarik siswa dalam belajar sehingga siswa bisa memenuhi tujuan kurikulum yang telah dibuat oleh pihak sekolah TK/KB Aisyiyah Jogorogo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kesuksesan program ini tak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun materi. Ucapan terimakasih kami haturkan kepada LPPM yang telah menyelenggarakan acara ini, serta ucapan terima kasih perlu disampaikan kepada bapak kepala dusun Jogorogo pihak mitra yakni TK/KB Aisyiyah Jogorogo, dan juga guru-guru TK/KB Aisyiah Jogorogo yang telah bersedia menjadi mitra kami dalam melaksanakan KKN ini, dan juga membantu mensukseskan program yang kami buat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanipah, A., & Saputra, E. R. (2022). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL BERBASIS POWTOON PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV. *PEDAGOGIK (JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR)*, 10(1), 57–63. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v10i1.4609> Parlindungan, D.
- P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam AnNuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8.
- Prabowo, T. T., Istriyani, R., & Jannana, N. S. (2023). Implementasi Gerakan Literasi Nasional pada Pelaksanaan KKN Tematik Literasi di Kabupaten Magelang. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss1.art5> 8 19 20 36 Priyanto, A. D.,
- Djajati, S., & Yulistiani, R. (2021). Implementasi Pulsed Electric Field untuk Meningkatkan Efektivitas Pasteurisasi Susu pada CV Milknesia Nusantara di Ponorogo. *Khadimul Ummah*, 4(1). <https://doi.org/10.21111/ku.v4i1.5036>
- Wangge, M. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah. *FRAKTAL: JURNAL MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.35508/fractal.v1i1.2793>